

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif studi kasus yang mengeksplorasi promosi kesehatan tentang pencegahan stunting pada ibu balita yang memiliki balita di posyandu balita. Studi kasus menurut Nursalam (2016) adalah penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Peneliti menggunakan metode studi kasus karena ingin meneliti secara intensif dan menyeluruh tentang pencegahan stunting pada ibu yang memiliki balita di desa Turus Kecamatan Sumberpucung Kab Malang.

1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang diminta untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (fitrah & lutfiyah, 2015).

Subjek penelitian studi kasus ini adalah ibu yang memiliki balita sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Anak kandung responden, jika keluarga memiliki lebih dari satu anak, maka anak yang paling muda yang di jadikan sampel.
2. Anak berjenis kelamin perempuan/Laki-laki.
3. Ibu bersedia menjadi responden.
4. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi

1. Anak yang mengalami kelainan kongenital atau cacat fisik

1.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Turus Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Februari sampai dengan 15 Maret 2022.

1.4 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah Promosi Kesehatan tentang Pencegahan Terjadinya Stunting pada Balita di Desa Turus Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

1.5 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah Promosi Kesehatan tentang Pencegahan Terjadinya Stunting pada Balita di Desa Turus Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Promosi kesehatan Tentang pencegahan terjadinya stunting pada balita	Promosi kesehatan memberikan penyuluhan tentang pencegahan stunting pada ibu balita yang dilakukan untuk melakukan pencegahan dan pemahaman ibu balita tentang stunting stunting pada balita usia 24-26 bulan ibu balita tentang cara pencegahan terjadinya stunting pada balita usia 24-26 bulan	1. Mengenal terjadinya stunting 2. Mengetahui cara pencegahan 3. Menambah wawasan bagi ibu balita mengenai pencegahan stunting pada balita	1. Wawancara 2. Observasi 3. Kuesioner
Stunting pada Balita	Stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi.	1. Nilai dibawah -2 2. Melakukan pengukuran tinggi badan 3. Melakukan pengukuran berat badan	Pengukuran Antropometri

1.6 Teknik pengumpulan data

Menurut Notoatmojo (2017), metode pengumpulan data dapat berupa suatu perataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana pencegahan stunting pada balita di posyandu balita sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner.

1.6.1 Kuesioner

Menurut (Tanujaya, 2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga keluarga hanya harus memilih apa yang sesuai dengan kondisinya. Kuesioner ini untuk mengetahui jawaban dari responden dengan jawaban berupa tanda (√)

1.6.2 Wawancara

Wawancara yaitu situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti harus mempersiapkan diri sebaik mungkin kesuksesan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang bersifat Unstructured Interview, yaitu teknik wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Wawancara digunakan untuk memperlihatkan permasalahan yang di alami. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab pada ibu balita.

1.6.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Observasi yaitu memperhatikan dan mengamati observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengklarifikasi jawaban kuesioner pada ibu balita dengan kenyataan yang dialami anak. Hasil pengamatan itu dituang dalam laporan atau teks hasil observasi dilakukan sebelum dan sesudah penelitian

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pada tanggal 10 Februari 2022 peneliti mendatangi Kantor Kepala Desa Turus Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, untuk meminta izin secara langsung dan melakukan kontrak waktu pengambilan data di Posyandu. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 Februari peneliti melakukan informed consent kepada masing-masing subjek penelitian peneliti melakukan wawancara terstruktur, pengajian data umum balita dan orangtua, pengambilan data dilakukan secara langsung di Posyandu.

Tahap Persiapan

1. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
3. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala desa Turus, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang
4. Mendapatkan izin dari kepala desa Turus untuk melakukan penelitian

- dan pengambilan data di desa tersebut.
5. Peneliti memilih dua subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.
 6. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan membawa *handsanitizer*.
 7. Peneliti memberikan penjelasan kepada Ibu Balita tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan anggota keluarga dan Ibu balita dapat memahami sehingga dapat memberikan informasi dengan
 8. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
 9. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala desa Turus, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang
 10. Mendapatkan izin dari kepala desa Turus untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di desa tersebut.
 11. Peneliti memilih dua subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.
 12. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan membawa *handsanitizer*.
 13. Peneliti memberikan penjelasan kepada Ibu Balita tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan anggota keluarga

dan Ibu balita dapat memahami sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur.

Tahap Pelaksanaan

a. Minggu Pertama

- Melakukan Pengkajian mengenai data umum orang tua dan balita
- Mengukur BB/TB balita
- Mengkaji makanan yang sering diberikan pada balita
- Mengkaji pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting

b. Minggu Kedua

- Mengobservasi balita dengan mengukur BB/TB balita
- Menentukan data yang memiliki ciri-ciri stunting
- Memberikan arahan pemberian makanan yang tepat untuk diberikan pada balita

c. Minggu Ketiga

Mengevaluasi pemahaman ibu tentang pencegahan stunting

Melakukan Promosi Kesehatan

3.8 Pengolahan Data

Dari penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan pengolahan data secara naratif/deskriptif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah Teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan Analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum. (Notoatmojo,

2010).

Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan ulang yang selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditentukan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk menentukan subjek penelitian analisis kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil dari kuisisioner, wawancara dan observasi. Pada penelitian ini semua jawaban yang di dapatkan dari responden akan di analisis untuk kemudian disimpulkan dan akan dinarasikan secara kuantitatif.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara meneliti Kembali melakukan pengumpulan data dengan tekni observasi dan telaah dokumen sevara mendalam kepada informan. Observasi dan telaah dokumen ini dilakukan untuk membuktikan informasi yang disampaikan dalam wawancara mendalam sesuai atau tidak.

3.9 Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain saat proses observasi. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016)

Data pada wawancara untuk mengetahui pencegahan stunting pada balita yang akan dibuat transkrip dalam bahasa tulisan agar dapat dianalisis setiap jawaban yang muncul dari responden untuk ditarik kesimpulan, sedangkan data dari kuesioner ibu balita telah diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan

stunting.

3.10 Penyajian Data

Dalam penelitian ini data akan disajikan berupa teks dan tabel. Dari hasil wawancara dan observasi akan disajikan data berupa teks dan dari kuesioner akan disajikan data berbentuk tabel yang berisi promosi kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita diberikan pendidikan kesehatan pada ibu balita, untuk selanjutnya data tersebut dianalisis mengenai perbedaan sebelum dan sesudah dengan menjumlahkan semua data yang kemudian dikelompokkan dalam kriteria yang termasuk pengetahuan baik, cukup atau kurang. Kemudian setelah dikelompokkan menurut kriteria tersebut, data akan disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

3.11 Etika Penelitian

Menurut (Saraswati, 2019) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek, dan prinsip keadilan.

a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau menggunakan informasi yang telah diberikan, tidak akan diberikan,

tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia

1. Hak untuk ikut/tidak ikut menjadi responden

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus mendapatkan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi ke terjadi kepada subyek.

3. *Informed concern*

Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi erpartisipasi atau menolak atau menolak menjadi responden. Pada *informed concern* juga perlu dicantumkan dicantumkan bahwa pengembangan ilmu. *Informed concern* merupakan persetujuan yang oleh data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pasien atau walinya yang berhak kepada tenaga medis untuk melakukan suatu tindakan medis terhadap pasien sesudah pasien atau wali

memperoleh informasi lengkap dan memahami tindakan itu

c. Prinsip keadilan

1. Hak untuk mendapat pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi ,apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*confidentaly*)